

SKRIPSI
EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN
MINIMAL PROGRAM HIPERTENSI DI PUSKESMAS
ANDALAS KOTA PADANG TAHUN 2023

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kesehatan Masyarakat



Dosen Pembimbing :

Ns. Febry Handiny, MKM

Dian Paramitha Asyari, M.Kes

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2023

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh : :

Nama : Silvy Oktaviani
NIM : 1913201035
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal
Program Hipertensi di Puskesmas Andalas Kota
Padang Tahun 2023

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Seminar
Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah
Padang.

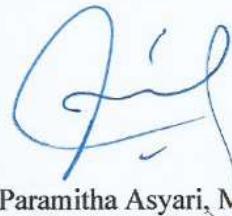
Padang, September 2023

Pembimbing I



Ns. Febry Handiny, M.KM

Pembimbing II



Dian Paramitha Asyari, M. Kes

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Silvy Oktaviani
NIM : 1913201035
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Program Hipertensi di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Ns. Febry Handiny, MKM

()

Pembimbing II

Dian Paramitha Asyari, M.Kes

()

Penguji I

Syafrizal, M.Kes

()

Penguji II

Wilda Tri Yuliza, M.Kes

()

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2023

Silvy Oktaviani

Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Program Hipertensi di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023

xii + 89 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi Hipertensi di Indonesia pada Riskesdas Nasional tahun 2018 yaitu 34,11%. Standar Pelayanan Minimal (SPM) hipertensi dimana setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pencapaian SPM Hipertensi di Puskesmas Andalas selama dua tahun terakhir yaitu 30,21% di tahun 2021 dan 14% di tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya proses pelaksanaan SPM program Hipertensi di Puskesmas Andalas Tahun 2023.

Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara semi terstruktur kepada 10 informan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Andalas dari bulan Maret-Agustus. Data yang dikumpulkan yaitu hasil wawancara menggunakan panduan wawancara, telaah dokumen, dan observasi. Analisis data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian SPM Hipertensi di Puskesmas Andalas yang didapatkan yaitu petugas yang terlibat dan pasien hipertensi dalam pelaksanaan SPM Hipertensi sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan. Sarana dan prasarana dalam SPM Hipertensi sudah mencukupi, namun masih perlu dilakukan penambahan tensimeter dan juga media KIE berupa leaflet. Tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Andalas sudah mengetahui proses pelaksanaan Hipertensi yang sudah sesuai dengan standar. Pelaksanaan SPM Hipertensi di Puskesmas Andalas sudah berjalan dengan baik namun masih ditemukan hambatan berupa sulitnya melakukan pemantauan terhadap penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan masih kurangnya kesadaran masyarakat melakukan pengobatan rutin setiap bulannya.

Pelaksanaan SPM Hipertensi masih perlu diperbaiki dari aspek pemahaman petugas, sarana dan prasarana, dan pemantauan pasien. Diharapkan Puskesmas Andalas dapat mengoptimalkan pemantauan pasien hipertensi dengan memperbaiki struktural kerja petugas, dan meningkatkan komitmen antara petugas dengan pasien hipertensi.

Daftar Pustaka : 47 (2013–2022)

Kata Kunci : Hipertensi, Puskesmas, SPM

HEALTH SCIENCE COLLEGE OF ALIFAH PADANG

Undergraduate thesis, August 2023

Silvy Oktaviani

Evaluation of the Implementation of Minimum Service Standards for Hypertension Program in Andalas Public Health Center Padang 2023
xii + 89 pages, 14 tables, 3 pictures, 12 appendices

ABSTRACT

The prevalence of hypertension in Indonesia in the 2018 National Riskesdas is 34.11%. Minimum Service Standards in hypertension are every patient with hypertension getting health services according to standards. Achievement of Minimum Service Standards Hypertension at Andalas Public Health Center for the last two years is 30.21% in 2021 and 14% in 2022. The purpose of this study was to determine the process of implementing the Minimum Service Standards for the Hypertension program at Andalas Public Health Center in 2023.

Descriptive qualitative research method by conducting semi-structured interviews with 10 informants. The research was conducted at Andalas Public Health Center from March-August. The data collected were the results of interviews using an interview guide, document review, and observation. Data analysis used source triangulation and method triangulation.

The results of the Hypertension research at the Andalas Public Health Center obtained are the officers involved and hypertensive patients in the implementation of Hypertension Minimum Service Standard in accordance with the Decision of the Minister of Health. Facilities and infrastructure in Minimum Service Standard Hypertension are sufficient, but it is still necessary to add tensimeters and also IEC media in the form of leaflets. Health workers at Andalas Public Health Center already know the process of implementing hypertension that is in accordance with the standards. The implementation of Minimum Service Standard Hypertension at Andalas Public Health Center has been running well but there are still obstacles in the form of difficulty monitoring hypertensive patients in the Andalas Public Health Center working area and still lack of public awareness of routine treatment every month.

The implementation of Minimum Service Standard Hypertension still needs to be improved in terms of staff understanding, facilities and infrastructure, and patient monitoring. It is expected that Andalas Public Health Center can optimize the monitoring of hypertension patients by improving the work structure of officers, and increasing the commitment between officers and hypertension patients.

Refferences : 47 (2013-2022)

Keywords : Hypertension, Minimum Service Standard, Public Health Center